

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO PAPARAN PESTISIDA PADA MASA KEHAMILAN
TERHADAP GANGGUAN OUTCOME KELAHIRAN DI KECAMATAN SUMOWONO,
KABUPATEN SEMARANG**

**ANINDYA SOFWA WARDANI-25000120140336
2024-SKRIPSI**

Kecamatan Sumowono merupakan kecamatan dengan kasus gangguan outcome kelahiran dengan angka yang tergolong tinggi. Kasus yang terdeteksi yaitu BBLR, abortus spontan, kelainan kongenital dan IUFD (lahir mati). Gangguan outcome kelahiran dapat disebabkan oleh paparan pestisida pada ibu selama kehamilannya. Kecamatan Sumowono sendiri merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah yang mengandalkan komoditas pertanian dengan luas lahan pertaniannya mencapai 270.00m². Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor risiko paparan pestisida pada masa kehamilan terhadap gangguan outcome kelahiran di Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan *case-control study*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dengan riwayat melahirkan bayi selama 1 tahun terakhir (Juli 2022 – Juni 2023). Seluruh kasus digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui wawancara responden dan analisis datanya menggunakan uji *chi-square*. Berdasarkan hasil analisis statistik dari 88 responden, dengan 44 responden untuk kelompok kasus dan 44 responden untuk kelompok kontrol yang telah dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dan dilakukan *matching individu*. Terdapat hubungan signifikan antara tingkat keterlibatan ibu hamil dalam kegiatan pertanian ($p\text{-value} = 0,041$; OR (95%) = 4,556 (1,173 – 17,685)) dengan kejadian gangguan outcome kelahiran di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Namun, pada variabel frekuensi paparan pestisida ($p\text{-value} = 0,889$; OR (95%) = 0,889 (0,343 – 2,302)), durasi paparan pestisida ($p\text{-value} = 0,889$; OR (95%) = 0,889 (0,343 – 2,302)), penggunaan kelengkapan APD ($p\text{-value} = 0,089$; OR (95%) = 3,333 (0,971 – 11,446)), jenis pestisida yang digunakan dalam sekali penyemprotan ($p\text{-value} = 1,000$; OR (95%) = 1,367 (0,287 – 6,497)), dan jumlah pestisida yang digunakan dalam sekali penyemprotan ($p\text{-value} = 1,000$; OR (95%) = 1,367 (0,287 – 6,497)) terbukti tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian gangguan outcome kelahiran di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hanya variabel tingkat keterlibatan responden dalam bidang pertanian selama hamil yang berhubungan dengan kejadian gangguan outcome kelahiran.

Kata kunci: paparan pestisida, kehamilan, gangguan outcome kelahiran